

UPAYA PENINGKATAN PERENCANAAN KARIR SISWA MELALUI METODE KLASIKAL DI KELAS XII ATP SMK PPN PADANG

Perdana Nofrika

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

e-mail: pnofrika@gmail.com

Abstrak

Di SMK PPN Padang menunjukkan banyak siswa di kelas XII mempunyai perencanaan karir yang rendah bahkan ada yang tidak mempunyai tujuan setelah tamat dari SMK padahal mereka sudah kelas XII. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran perencanaan karir siswa sebelum dan setelah mendapatkan layanan klasikal dengan teknik diskusi dan membuktikan layanan klasikal teknik diskusi dapat meningkatkan upaya perencanaan karir siswa. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII ATP pada SMK PPN Padang tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dapat disimpulkan bahwa layanan klasikal dengan teknik diskusi mempengaruhi upaya peningkatan karir siswa kelas XII ATP SMK PPN Padang Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Bimbingan Klasikal, Diskusi

Abstract

At SMK PPN Padang, it shows that many students in class XII have low career planning and some even have no goals after graduating from SMK even though they are already in class XII. This study aims to obtain an overview of students' career planning before and after receiving classical services with discussion techniques and to prove that classical discussion techniques can improve students' career planning efforts. The subjects of this research are students of class XII ATP at SMK PPN Padang for the academic year 2021/2022. This research is a Classroom Action Research conducted in two cycles. Each cycle has four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. It can be concluded that classical services with discussion techniques affect efforts to improve the careers of class XII ATP SMK PPN Padang students for the 2021/2022 academic year.

Keywords: Career Planning, Tutoring Classic, Discussion

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya dasar untuk menjadikan manusia sesuai dengan kesejatiannya sebagaimana difitrahkan oleh Sang Maha Pencipta, diselenggarakan dari diri individu, untuk individu, dan oleh individu itu sendiri. Dalam hal ini, perbincangan tentang pendidikan, tidak lain adalah manusia, dengan kata lain perbincangan tentang pendidikan yang secara keilmuan mengarah kepada ilmu pendidikan, berpusat pada individu dengan segenap seluk-beluknya, dari awal kesejatan individu sampai dengan kenyataan kehidupan sehari-hari, dan sampai akhir hayat.

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan berbudi mulia, sehat, berilmu, cakap, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air. Seiring dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan khusus pendidikan tersebut maka layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan sehingga terbentuknya pribadi mandiri.

Dalam bidang pendidikan, guru bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur penting yang harus ada. Peran dan tanggung jawab guru bimbingan dan konseling terhadap siswa sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan pendapat Erman A. dan Prayitno, (2004) yang mengatakan bahwa: “setiap insan yang lahir ke dunia memerlukan pengembangan untuk menjadi manusia seutuhnya sebagaimana dikehendaki” maka guru pembimbing membawa tugas dan tanggung jawabnya untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri siswa secara individual dalam segenap dimensi kemanusiaannya, agar siswa tersebut menjadi manusia yang seimbang diberbagai dimensi kemanusiaannya”.

Kegiatan bimbingan dan konseling dapat dikatakan sebagai bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Bimbingan dalam rangka menemukan pribadi dimaksudkan agar siswa mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri, serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan dimaksudkan agar siswa mengenal secara objektif lingkungan, baik lingkungan sosial dan ekonomi, lingkungan budaya yang sarat dengan nilai dan norma-norma, maupun lingkungan fisik dan menerima kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis pula.

Sedangkan bimbingan dalam rangka merencanakan masa depan dimaksudkan agar siswa mampu mempertimbangkan masa depannya sendiri, baik yang menyangkut bidang pendidikan, bidang karir, maupun bidang keluarga. Berdasarkan hasil AKPD yang telah diberikan diperoleh kesimpulan bahwa banyak siswa yang tidak mempunyai perencanaan karir yang jelas dengan persentase yang tinggi. Padahal sebagai siswa kelas XII harusnya perencanaan karir siswa sudah jelas apakah langsung bekerja, kuliah atau menikah. Siswa beranggapan bahwa sekolah akan mencari siswa pekerjaan setelah lulus dari SMK. Seharusnya sebagai siswa SMK pada kelas XII siswa sudah memiliki perencanaan karir yang jelas dan terarah sehingga sekolah bisa menghasilkan lulusan yang produktif dan kompetitif karena sebagai lulusan SMK tujuan terakhir yang ingin dicapai sekolah untuk siswa.

Bantuan dalam arti bimbingan yaitu memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan atas tanggung jawab sendiri Untuk membangun keunggulan tersebut, bangsa Indonesia bertumpu pada individu- individu yang memiliki potensi cemerlang (Kurniawan, S. J., Kumara, A. R., & Bhakti, C. P., 2019).

Dalam memahami pemahaman karir, penting diketahui terlebih dahulu apa itu karir, dengan mengetahui hal tersebut, akan memudahkan untuk memahami hakikat pemahaman karir. (1) Pemahaman, dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, “pemahaman berarti paham dan mengerti benar”. Pemahaman memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pemahaman juga suatu proses, perbuatan atau cara memahami, memahamkan, dan mengerti sesuatu dengan benar. Menurut Sudjono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Lebih lanjut Santrock menjelaskan bahwa Bloom memasukkan pemahaman ke dalam kawasan kognitif, yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir (nalar). (2) Karir, karir merupakan istilah yang didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai perkembangan dan kemajuan seseorang baik pada

kehidupan, pekerjaan, atau jabatan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapat imbalan berupa gaji maupun uang. Menurut Super dalam Yeni Muslihatul Khoiriyah bahwa karir adalah serangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.

Karir mencakup seluruh aspek kehidupan seseorang, yang dalam hal ini meliputi tiga aspek yakni (a) peran hidup (life role), misalnya sebagai pekerja, anggota keluarga, anggota masyarakat, (b) lingkungan hidup (life setting) misalnya dalam keluarga, sekolah, lingkungan pekerjaan, (c) peristiwa kehidupan (life event) misalnya saat masuk pekerjaan, perkawinan, pindah tugas, kehilangan pekerjaan, mengundurkan diri dari suatu pekerjaan. Dari pengertian karir diatas dapat disimpulkan bahwa karir adalah sebuah pekerjaan atau profesi yang dipilih berdasarkan minat, bakat dan kemampuan. (3) Pemahaman Karir, menurut Super dan Winkel dalam Richa Hidayati bahwa pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Pemahaman karir merupakan suatu kondisi dimana individu mampu mengembangkan keadaan dirinya dalam membuat keputusan karier. Individu dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan, pribadi, sosial, belajar maupun karirnya.

Melalui pemahaman karier individu bisa memilih pilihan karier dari berbagai pilihan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dan dengan lingkungan pekerjaan yang diminatinya sehingga bisa meraih karier sesuai potensinya. Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat karier dan gambaran minat kariernya, semakin meningkat pula kepuasan siswa dengan pekerjaannya dalam meraih kariernya dimasa mendatang. Penting bagi individu untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang dirinya dan lingkungan pekerjaannya untuk bisa mengambil keputusan tentang karier secara bijaksana. mplementasi pelaksanaan eksplorasi karier siswa bisa dilaksanakan dengan mengintegrasikan pengetahuan antara pekerjaan masa depan dan juga keterampilan apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan di masa mendatang tersebut (Rahman dan Bhakti, 2020).

Namun, adakalanya individu mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang seyogyanya dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karir yang akan dipilihnya kelak. Mereka dihadapkan dengan sejumlah pilihan dan permasalahan tentang rencana karirnya. Diantaranya, mereka mempertanyakan, dari sejumlah jenis pekerjaan apa yang paling cocok untuk saya kelak setelah menamatkan pendidikan. Menurut Hastuti dalam Sherly Meilany Mustika bahwa pemahaman karir membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk dapat memiliki karir yang tepat adalah pemahaman diri yang meliputi pengetahuan mengenai bakat, minat, kepribadian, kelebihan pada diri sendiri dan kelemahan pada diri sendiri. Remaja memiliki tugas perkembangan yang mengarah kepada kesiapannya memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa yaitu merencanakan masa depan (Kumara & Lutfiyani, 2017).

Layanan informasi bidang pengembangan belajar, bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang belajar. Erman A. dan Prayitno (2004) menyebutkan bahwa: "pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar". Dengan pemberian informasi tentang belajar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman serta keterangan-keterangan yang diperlukan dalam upaya-upaya belajar yang dilakukan. Sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk belajar. Dan akhirnya hasil belajar yang optimal akan diperoleh siswa.

Bimbingan klasikal merupakan bagian dari format penyampaian layanan informasi. Layanan ini dirancang untuk merespon kebutuhan dan minat tertentu dari sekelompok konseli. Konseli yang mempunyai kebutuhan dan minat yang sama relatif sama ini selanjutnya dibentuk

dalam suatu kelompok bimbingan untuk membantu mereka agar tercegah dari permasalahan yang mungkin muncul dan dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan mereka sesuai dengan kebutuhan dan minat yang telah terungkap. Bimbingan klasikal diberikan di kelas dengan materi yang dipersiapkan melalui RPL Bimbingan dan Konseling serta memperhatikan aktivitas agar terjadi interaksi yang membimbing antara guru BK dengan peserta didik dan proses belajar antar konseli. Tujuan bimbingan klasikal adalah membantu konseli agar mampu menyesuaikan diri, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompok, mampu menerima support atau dapat memberikan support pada teman-temannya.

Sebagian besar teknik bimbingan kelompok menggunakan variasi teknik diskusi dalam proses pelaksanaannya. Diskusi kelompok dapat dikatakan sebagai suatu percakapan yang direncanakan antara 3 orang atau lebih, bertujuan untuk memperjelas ataupun memecahkan suatu masalah yang dihadapi di bawah pimpinan seorang pemimpin (Romlah, 2006).

Berdasarkan batasan diskusi kelompok di atas, maka teknik diskusi kelompok dalam bimbingan konseling dapat dikatakan sebagai cara memberikan pelayanan bimbingan dengan mengadakan pembicaraan di dalam kelompok atas suatu topik atau masalah yang telah dirancang sebelumnya, bertujuan untuk memperjelas maupun memecahkan permasalahan yang diangkat dalam diskusi. Kelompok terdiri dari sekumpulan konseli yang berjumlah 3 orang atau lebih di bawah pimpinan seorang pemimpin. Maka berdasarkan fenomena permasalahan dari uraian diatas, telah jelas bahwa kegiatan penelitian tindakan bimbingan konseling sangat perlu dilaksanakan demi tercapainya KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) siswa. Dalam hal ini saya melaksanakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling dengan bimbingan klasikal melalui tehnik diskusi untuk menyadarkan siswa akan pentingnya perencanaan karir yang jelas karena mereka akan lulus dari sekolah dan tidak bergantung kepada usaha sekolah dalam mencarikan siswa pekerjaan. seperti layanan konsultasi, layanan konseling dan bimbingan perseorangan, layanan konseling dan bimbingan kelompok, layanan mediasi, layanan orientasi, layanan penguasaan konten dan layanan informasi (Risqiyain and Purwanta, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah sebagai berikut, (1) Banyak siswa yang tidak mengetahui arah karirnya dengan jelas setelah lulus SMK sewaktu diadakan bimbingan klasikal di kelas. (2) Banyak siswa yang beranggapan setelah lulus sekolah pasti langsung diterima kerja dengan adanya bantuan dari sekolah. (3) Terdapat persentase yang tinggi dalam AKPD terhadap item pemahaman karir siswa yang belum jelas. Penelitian ini membatasi pada upaya peningkatan pemahaman karir siswa dengan jelas dan terarah. Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana upaya meningkatkan pemahaman karir siswa melalui bimbingan klasikal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pemahaman karir siswa melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian tindakan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Penelitian tindakan bimbingan dan konseling adalah penelitian yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru bimbingan dan konseling, sehingga siswa dapat memahami dirinya, lingkungan, dan mencapai perkembangan yang maksimal.

Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling cocok digunakan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru bimbingan dan konseling. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa melalui bimbingan klasikal dengan tehnik diskusi.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII ATP yang berjumlah 25 orang siswa yang memiliki presentasi masalah tinggi di AKPD pada item nomor 2 yaitu “saya belum mempunyai pemahaman karir yang jelas”. Siswa mengalami masalah terkait pemahaman karirnya dan guru bimbingan dan konseling mempunyai kinerja yang harus dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman karir siswa.

Variabel penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini terdiri dari dua variable yaitu variable perilaku dan variabel tindakan.

1. Variabel perilaku dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini adalah peningkatan pemahaman karir siswa. Adapun langkah- langkah yang diterapkan dalam layanan bimbingan klasikal teknik diskusi adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Variabel tindakan dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini adalah bimbingan klasikal teknik diskusi. PTBK dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020 / 2021. Dilaksanakan pada PPL PPG Tahun 2021 angkatan 2 pada bulan Juli-Agustus selama satu bulan.

Pra siklus : Juni 2021

Siklus I : Juli 2021

Siklus II : (bilamana siklus I tidak mencapai tujuan): Agustus 2021

Penelitian dilakukan pada kelas XII ATP (Agribisnis Tanaman Perkebunan) yang berjumlah 25 siswa dengan moda daring dan menggunakan Gmeet. Kelas ini dipilih karena memiliki rasio kehadiran mengikuti kegiatan belajar pembelajaran di kelas yang relatif lebih rendah dibanding kelas lain di tingkat yang sama, disamping itu siswa kelas ini memiliki pemahaman karir yang tidak jelas. Perencanaan tindakan merupakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman karir. Kegiatan perencanaan antara lain sebagai berikut:

- a) Identifikasi masalah: Siswa belum mempunyai perencanaan karir yang jelas
- b) Perumusan masalah dan analisis penyebab terjadinya masalah
- c) Pemecahan masalah

Disamping perencanaan tindakan, juga direncanakan tentang instrumen dan pedoman observasi untuk mengobservasi jalannya pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan tehnik diskusi juga instrumen untuk mengetahui keberhasilan layanan yaitu peningkatan pemahaman karir berupa angket pemahaman karir, kisi kisi observasi dan kisi kisi angket pemahaman karir beserta penjelasannya.

Pada tahap ini, peneliti dengan bantuan teman sejawat guru bk mengamati proses kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan pedoman observasi. Hal-hal yang perlu diamati adalah sebagai berikut:

1. Persiapan sarana.
2. Pengusaan materi.
3. Langkah-langkah layanan bimbingan klasikal dengan tehnik diskusi serta pemanfaatan dan penggunaan media
4. Keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan diskusi dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan klasikal

Selama proses pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berlangsung, peneliti dibantu teman sejawat melakukan observasi sehingga diperoleh hasil dari pengamatan tersebut berupa data yang nantinya akan dianalisis sehingga peneliti dapat melakukan tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

Disamping melakukan observasi, guru bimbingan dan konseling melakukan evaluasi keberhasilan layanan yang telah dilaksanakan. Dengan menggunakan angket tentang peningkatan pemahaman karir siswa, peneliti bersama teman sejawat mengadakan diskusi hasil observasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal serta keberhasilan layanan untuk menemukan kekurangan layanan bimbingan klasikal beserta tingkat keberhasilan layanan.

Jika ada kegagalan dalam hal ini belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan perlu dirumuskan tindakan yaitu pelaksanaan siklus 2.

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik observasi untuk mengetahui pelaksanaan proses layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi menggunakan pedoman observasi
2. Teknik angket untuk mengetahui keberhasilan layanan menggunakan angket peningkatan pemahaman karir siswa

Data hasil observasi yang berupa data kualitatif dianalisis dengan penjadohan pola. Data hasil angket dianalisis dengan statistik deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Monitoring

Monitoring dimaksud adalah mengamati dan mencatat aktifitas siswa pada setiap tindakan yang dimulai dari siklus 1 sampai dengan siklus 2.

2. Refleksi

Berdasarkan hasil monitoring, maka ditentukan tindakan selanjutnya. Pada langkah ini setiap perubahan yang terjadi sebagai akibat tindakan dicatat dan diklasifikasikan untuk tindakan berikutnya. Refleksi diberikan oleh tim pengamat kepada guru BK yang melaksanakan PTBK sebagai hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Revisi

Memperbaiki hasil pengamatan yang diperoleh dengan tindakan berikutnya. Setiap perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu tindakan dicatat ada atau tidaknya.

$$p = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase

$\sum f$ = Jumlah persentase yang muncul

$\sum n$ = Jumlah keseluruhan responden

. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data – data yang disajikan berdasarkan angka – angka menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang dicapai X}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Nilai Interval

Interval	Kategori
81 - 100	Sangat baik
61 - 80	Baik
31 - 60	Cukup
0 – 30	Kurang

HASIL EVALUASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

KELAS : XIII.ATP
MATERI : PERENCANAAN KARIR
WAKTU PELAYANAN : JUMAT/06/07/2021

NO URUT RESPONDEN	PERNYATAAN						JUMLAH	PREDIKAT
	1	2	3	4	5	6		
1	3	4	4	3	4	4	22	SANGAT BAIK
2	4	4	4	3	4	3	22	SANGAT BAIK
3	4	4	4	4	4	4	24	SANGAT BAIK
4	3	5	3	3	3	4	21	SANGAT BAIK
5	4	3	3	3	4	4	21	SANGAT BAIK
6	4	4	3	3	4	3	21	SANGAT BAIK
7	3	4	4	4	4	4	23	SANGAT BAIK
8	4	4	3	4	4	3	22	SANGAT BAIK
9	4	4	4	3	4	4	23	SANGAT BAIK
10	4	4	4	4	4	4	24	SANGAT BAIK
11	3	4	3	4	4	4	22	SANGAT BAIK
12	4	4	3	4	3	4	22	SANGAT BAIK
13	4	3	4	4	4	4	23	SANGAT BAIK
14	4	4	4	4	4	4	24	SANGAT BAIK
15	3	4	3	5	3	3	21	SANGAT BAIK
16	4	4	3	4	4	3	22	SANGAT BAIK
17	3	3	4	4	4	3	21	SANGAT BAIK
18	4	4	4	4	3	4	23	SANGAT BAIK
19	4	4	4	4	4	3	23	SANGAT BAIK
20	4	4	4	4	4	3	23	SANGAT BAIK
21	4	4	4	4	4	4	24	SANGAT BAIK
22	3	4	4	4	4	4	23	SANGAT BAIK
TOTAL	81	86	80	83	84	80	494	CUKUP
Prosentase	56%	60%	56%	58%	58%	56%	57%	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan layanan informasi bidang pengembangan karir oleh guru pembimbing untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII. ATP SMK PP N Padang, maka dapat dilihat perbandingan kondisi awal sebelum diberikan layanan, motivasi siswa mengikuti pelajaran dapat dikategorikan. Namun setelah guru BK memberikan layanan informasi tentang perencanaan karir siswa dan jenis –jenis karir terjadi peningkatan pada siklus 1 dan siklus 2 terhadap kegiatan belajar siswa kelas XII ATP SMK PP N Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya setelah perubahan metode pelayanan BK secara klasikal dimana menggunakan metode diskusi menjadikan siswa cukup aktif.

Layanan informasi yang diberikan oleh guru BK dalam rangka meningkatkan perencanaan karir siswa dapat dilakukan secara berkesinambungan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian layanan itu sendiri yaitu merupakan upaya membantu individu agar memahami diri dan kemampuannya, sehingga ia dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka jelas bahwa kegiatan layanan informas yang diberikan oleh guru pembimbing tidak dilakukan secara sembarangan. Artinya dilakukan dengan tujuan dan konsep yang jelas. Seluruh kegiatan layanan informasi tentang meningkatkan perencanaan karir siswa tersebut bermuara kepada pencapaian tujuan pengembangan kemampuan individu secara optimal. Pengembangan diri siswa pada pendidikan dasar dapat memerlukan bantuan guru bimbingan dan konseling (Prasetiawan & Supriyanto, 2016). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Dari gambaran hasil penelitian setelah diberikan layanan informasi tentang upaya meningkatkan perencanaan karir siswa serta jenis-jenis karir, maka dapat ditarik beberapa bagian penting yang merupakan kesimpulan penelitian antara lain pada siklus I berdasarkan hasil tindakan kepada 26 orang siswa, masih terdapat siswa yang belum aktif dalam kegiatan layanan. Pada siklus II berdasarkan pengamatan observer siswa sudah aktif, ditandai dengan adanya yang mulai bertanya dan memberikan pendapat dalam menganalisis video berkaitan dengan materi layanan. Hasil penelitian secara umum mengungkapkan bahwa melalui layanan klasikal secara daring yang dilaksanakan oleh guru BK dapat meningkatkan perencanaan karir siswa dengan menggunakan metode diskusi siswa kelas XII. ATP SMK PP N Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. (1999). *Kamus Besar bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Erman A. dan Prayitno. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, S. J., Kumara, A. R., & Bhakti, C. P. (2019, November). Strategi layanan perencanaan individual untuk mengembangkan work readiness pada siswa SMK. In *Seminar Nasional Pendidikan (Sendika)* (Vol. 3, pp. 109-116).
- Prasetyawan, H., & Supriyanto, A. (2016). Guidance And Counseling Comprehensif Program In Early Childhood Education Based On Developmental Task. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 95-103.
- Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. 2017. Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP. *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). Retrieved from <http://ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/gjbk/article/view/899>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahman, F. A., & Bhakti, C. P. (2020, September). Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*(pp. 36-42).
- Risqiyain, L. H. and Purwanta, E. (2019) 'Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(3), pp. 88– 93. doi: 10.17977/um001v4i32019p088
- Romlah., Tatiek. 2006.*Teori dan Praktek Bimbingan Konseling*: Malang: Universitas Negeri Malang,
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64